

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA HIPERTENSI
KRISIS DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi**



**LALA LATIFAH NUR NOPIAN
31120190**

**PROGRAM STUDI FARMASI FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JUNI 2024**

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA HIPERTENSI KRISIS DI RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Lala Latifah Nur Nopian

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email : lalatifah304@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular, hipertensi telah lama dikenal sebagai penyebab utama kematian secara global dan di Indonesia, serta merupakan faktor risiko penyakit kardiovaskular dan ginjal. Krisis hipertensi yang ditandai dengan tekanan darah $>180/120$ mmHg memengaruhi seberapa baik pasien mengikuti rencana pengobatannya, terutama dalam hal meminum obat, dan pada akhirnya memberikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengobatan pada pasien hipertensi krisis dan bagaimana efektifitas pengobatan pasien hipertensi krisis di Rumah Sakit dr. Soekardjo Tasikmalaya. Data sekunder dikumpulkan dari rekam medis dan resep secara *retrospektif* dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu jenis studi observasional. Penelitian yang dilakukan di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya menemukan bahwa Amlodipin atau kombinasi Amlodipin dan Valsartan lebih efektif menurunkan tekanan darah pada krisis hipertensi. Kesimpulan penggunaan amlodipin atau amlodipin+ valsartan dapat menjadi pilihan pada penanganan krisis hipertensi dan pada Efektifitas perbandingan penggunaan obat Hipertensi Krisis terdapat beberapa obat yang signifikansi nya $<0,05$.

Kata kunci: hipertensi krisis; efektifitas; obatantihipertensi

Abstrac

Hypertension is a non-communicable disease, has long been known as the main cause of death globally and in Indonesia, and is a risk factor for cardiovascular and kidney disease. A hypertensive crisis characterized by blood pressure $>180/120$ mmHg affects how well patients follow their treatment plan, especially in terms of taking medication, and ultimately provides better outcomes. Therefore, the main aim of this research is to determine the treatment profile of hypertensive crisis patients and how effective treatment is for hypertensive crisis patients at Dr. Hospital. Soekarjo Tasikmalaya. Secondary data was collected from medical records and prescriptions retrospectively using a research approach, namely an observational study type. Research conducted at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya found that Amlodipine or a combination of Amlodipine and Valsartan was more effective in lowering blood pressure in hypertensive crises. The conclusion is that the use of amlodipine or amlodipine + valsartan can be an option for treating hypertensive crises and in the comparative effectiveness of using Hypertension Crisis drugs, there are several drugs whose significance is <0.05 .

Key words: hypertensive crisis; effectiveness; antihypertensive drugs